

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pemanfaatan *Information and Communication Technologies* selanjutnya disingkat (ICT) dalam konteks pendidikan memiliki peran yang signifikan, baik dalam memberikan manfaat maupun keunggulan (M. Mukhsin, 2020). Salah satu kelebihanannya adalah kemampuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran antara guru dan siswa. Selain itu, penggunaan ICT juga mempermudah akses guru dan siswa terhadap berbagai kegiatan pendidikan disekolah (F. Ahmadi, 2017).

Penguasaan media pembelajaran berbasis ICT merupakan suatu keharusan bagi para pendidik di era revolusi industri saat ini. Karena hal ini dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran di kelas (D. Surani, (2019). Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT akan memberikan akses terhadap informasi pembelajaran yang luas dan memfasilitasi proses pembelajaran serta meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa. Oleh sebab itu, pendekatan inovatif dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, agar guru dapat dengan mudah mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. (H. Khaira, 2021).

Pembelajaran inovatif adalah pendekatan dalam proses pendidikan

yang melibatkan penggunaan metode-metode baru, alat, atau strategi yang berbeda dari pendekatan konvensional (H. Khaira, 2021). Salah satu pembelajaran inovatif yaitu pembelajaran berbasis ICT. Keberadaan model pembelajaran berbasis ICT membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran berbasis ICT dianggap inovatif antara lain salah satunya adalah penggunaan ICT memungkinkan akses lebih mudah terhadap informasi dan materi pembelajaran, memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses sumber daya pendidikan dari berbagai tempat dan waktu (H. Khaira, 2021).

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu penyampaian informasi, pengetahuan, atau keterampilan kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat digunakan guru dalam mencontohkan atau mempraktekkan materi pembelajaran (Fajri et al., 2021). Media pembelajaran adalah komponen vital dalam sistem pendidikan modern. Dengan pemanfaatan yang tepat, media ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif (Nurul Audie, 2019).

Hasil penelitian Budiman, (2021) Menghasilkan temuan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pacitan merupakan salah satu lembaga pendidikan islam pada jenjang pendidikan menengah yang selalu berupaya mengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT pada proses pembelajaran. Dengan pembaharuan media pembelajaran

tersebut, mempengaruhi pembaharuan metode pembelajaran juga. Karena, media pembelajaran yang baru bisa digunakan untuk menambah inspirasi metode pembelajaran yang akan di gunakan oleh guru..

Hasil observasi pendahulu peneliti menghasilkan temuan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Pacitan bersifat akademik dan juga non akademik, artinya bukan hanya digunakan saat pembelajaran namun juga digunakan pada luar pembelajaran seperti saat ada perlombaan desain seta karya-karya yang lainnya yang mendukung penggunaan media sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran berbasis ICT yang mana sudah di jalankan selama satu tahun terakhir di MTsN 3 Pacitan. Pelaksanaan media pembelajaran yang terbaru pasti mempunyai hambatan salah satunya adalah dikarenakan sebagian siswa di MTsN 3 Pacitan berdomisili di pondok pesantren *Ibnu umar* jadi beberapa siswa ada yang tidak memiliki telephone genggam atau seperti yang biasa di sebut dengan *hp*. Namun, dengan berbagai hambatan tersebut pihak madrasah menyediakan Komputer yang berada pada lab komputer untuk digunakan bagi siswa yang tidak memegang *hp*.

Hambatan yang dialami tidak hanya itu saja namun dengan penggunaan tekhnologi yang berlebihan atau bisa di sebut dengan *overuse*. Kepala Madrasah bapak Su'aidi Ghuftron Amin, (2023)

mengatakan bahwa “fenomena yang terjadi pada umumnya yaitu penggunaan media sosial yang berlebih pada saat jam pembelajaran”. Hal tersebut mempengaruhi dalam konsentrasi belajar siswa, sehingga pada saat pembelajaran siswa masih fokus pada penggunaan media sosial yang di mainkan pada sela-sela pembelajaran”. Hal ini mempresentasikan bahwa masing-masing lembaga memiliki keistimewaan dan tanda khusus tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini memilih lembaga pendidikan MTsN 3 Pacitan karena penggunaan media pembelajaran ICT sudah berjalan dengan baik.

Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup dua elemen utama, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi melibatkan segala proses, penggunaan alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi secara luas (M. Siddiq, 2020). Sementara itu, teknologi komunikasi merujuk pada segala hal yang terkait dengan penggunaan alat bantu untuk mengolah dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. ICT mengacu pada studi atau penggunaan perangkat elektronik, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan berbagai informasi, termasuk teks, angka, dan gambar (M. Sidiq, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 3 Pacitan.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Pacitan?
2. Bagaimana dampak dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Pacitan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Pacitan.
2. Mendiskripsikan dampak dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Pacitan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi literatur, rujukan, yang berhubungan dunia pendidikan khususnya guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.
2. Manfaat Praktis
  - a. Siswa dan Guru diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk rujukan pertimbangan, referensi, dan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan guru khususnya yang menaungi media

pembelajaran ICT dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

- b. Masyarakat diharapkan menambah informasi mengenai media pembelajaran berbasis ICT dan bisa digunakan untuk referensi dalam pengerjaan karya tulis.
- c. Bagi Peneliti penelitian ini menambahkan cakrawala pemahaman yang lebih detail bagi peneliti yang berhubungan dengan bidang ICT pada MTs N 3 Pacitan.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk lebih memahami istilah-istilah dalam judul penelitian dan untuk menghindari salah tafsir, maka penulis membatasi istilah yang di gunakan sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran (Hasan, 2021).
2. ICT adalah kepanjangan dari *Information and Communication of Technology* atau TIK dalam bahasa Indonesia yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi. ICT mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. ICT adalah istilah yang mencakup segala bentuk teknologi yang

digunakan untuk menangani telekomunikasi, penyiaran media, sistem pengelolaan bangunan, sistem audiovisual, dan proses-proses penyiaran berbasis computer (R. Dewi, 2024)

3. Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa atau peserta didik dalam proses pendidikan, yang menunjukkan seberapa baik mereka memahami dan menguasai materi pelajaran. Prestasi belajar dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi seperti ujian, tugas, proyek, dan aktivitas lain yang mencerminkan kemampuan akademik serta keterampilan siswa (M. Mena, 2024)
4. Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu cabang ilmu dalam pendidikan Islam yang mempelajari hukum-hukum syariat Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan umat muslim, baik yang bersifat ibadah (hubungan dengan Allah) maupun muamalah (hubungan dengan sesama manusia). Fiqih berfokus pada cara-cara melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis (Hanani, & Haerullah, 2024)